

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan metode penelitian, teknik serta instrumen penelitian, data dan sumber data penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dan sesuai dengan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surahman (1982:139) metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Semi (1993:23) bahwa metode penelitian deskripsi adalah metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa mengartikannya dengan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Metode ini digunakan karena data-data tidak merupakan angka-angka, tetapi data yang diperoleh bersifat deskriptif. Jadi, data yang diperoleh nanti akan dideskripsikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hadi (Sugiyono, 2011: 196) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua data yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi

proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta atau *Participan observation* dan observasi tidak berperan serta atau *non participant observation*. Observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. sedangkan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, merekam, menganalisis dan selanjutnya menyimpulkan penelitian. Semua penelitian dunia social pada dasarnya menggunakan teknik observasi (Adler dan Adler, 2009:5 dalam Ratna, 2010:217). Oleh karena itu terpenting dalam teknik observasi adalah *observer* (pengamat) dan orang yang diamati yaitu informan.

Metode deskriptif digunakan untuk mengamati peristiwa tutur guru dalam PP di SD Islam budi Mulia Padang, dengan menggambarkan kondisi apa adanya. Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti hadir beberapa kali di kelompok itu. Setelah guru dan murid di SD Islam Budi Mulia Padang itu akrab dengan peneliti, peneliti baru mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik observasi terus terang atau tersamarkan. yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa yang dituturkan oleh guru SD Islam Budi Mulia selama PP.

Menurut Sudaryanto (1988:2-4) Teknik observasi ini menggunakan metode simak yang dibagi ke dalam dua teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dari penelitian ini yaitu teknik sadap. Peneliti menyadap pembicaraan

seseorang atau beberapa orang untuk mendapatkan data bahasa. Dalam hal ini, peneliti menyadap tuturan guru di SD Islam Budi Mulia Padang . Teknik lanjut dijabarkan menjadi beberapa teknik yaitu: (1) teknik simak bebas libat cakap (SBLC), yakni dalam kegiatan menyadap peneliti tidak ikut terlibat dalam percakapan antara guru dan murid, (2) teknik rekam, teknik rekam ini dilakukan seiring dengan teknik SBLC, penyadapan dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan kaset, (3) teknik catat, yaitu mencatat data pada kartu data kemudian diteruskan dengan teknik analisis data (Sudaryanto, 1988: 2-4). Oleh karena itu, peneliti hadir di kelas sebagai pendengar, penyimak, dan pengamat selama PP berlangsung. Selanjutnya, peneliti merekam tuturan guru-siswa ketika berinteraksi selama PP berlangsung dan mengisi lembaran pengamatan.

Instrumen penelitian ini, menggunakan alat bantu berupa alat perekam audio dan audiovisual. Alat perekam digunakan untuk merekam tindak tutur guru dalam PP. Kamera (*handycam*) yang digunakan untuk merekam tindak tutur guru dalam PP, angket, dan catatan observasi lapangan atau lembaran pengamatan selama observasi dilakukan. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri.

3.2.1 Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Dalam metode kualitatif deskriptif teknik observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pasif yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan tersebut adalah cara guru berbicara atau berkomunikasi dengan siswanya dalam proses pembelajaran. Jadi penelitian ini menggunakan teknik

observasi tidak berperan serta, peneliti hanya mengamati informan sebagai pengamat independen yaitu mengamati tindak tutur guru dalam proses pembelajaran di kelas satu sampai lima.

3.2.2 Teknik Rekam

Setelah dilakukan pengamatan terhadap guru dan kelas yang akan diamati, peneliti melakukan perekaman terhadap tuturan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Pemerolehan data rekaman dengan merekam tindak tutur guru peneliti menggunakan alat *camera* rekam.

3.2.3 Teknik Transkrip

Setelah pengamatan dan perekaman dilakukan dan didapatkan, teknik selanjutnya adalah menstrankripi data atau menyalin kembali hasil pengamatan dan perekaman dalam bentuk tulisan. Setelah ditranskripsikan baru dilakuakn analisis data berdasarkan fungsi, strategi kesantunan dan skala kesantunan tindak tutur guru yang berorientasi pendidikan karakter di SD Islam Budi Mulia Padang.

3.3 Kisi-kisi Instrumen

Format 1. Kisi-kisi Fungsi Tindak Tutur Searle yang digunakan Guru berpendidikan karakter dalam PP

No	Fungsi Tindak Tutur Searle	Jenis Tindak Tutur	Pendidikan karakter	
			Karakter Guru	Indikator Nilai Karakter
1	Asertif (mengatakan sesuatu)	a. Menyatakan b. Melaporkan c. Mengusulkan d. Mengemukakan Pendapat e. Mengeluhkan	Komunikatif	Komunikatif a. Berkomunikasi secara efektif b. Berkomunikasi/ berinteraksi dengan jelas c. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun
2	Direktif (Tuturan mengakibatkan tindakan/ tujuan tuturan memiliki efek tindakan)	a. Memohon b. Memerintah c. Memberi Nasihat d. Menuntut e. Memesan f. menyalahkan	Cerdas	Tanggung Jawab a. Tindak tuturnya mencerminkan penguasaan mata pelajaran (materi) yang diajarkan. b. Tindak tuturnya menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis dan inovatif. c. Tindak tuturnya menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap peserta didik.
3	Ekspresif (Ungkapan Psikologis Penutur)	a. Mengucapkan terimakasih b. Mengucapkan selamat c. Mengucapkan maaf d. Memuji e. Mengkritik	Keteladanan	Cinta Damai a. Menghargai pendapat dari siswa/ menghargai adanya perbedaan pendapat dari siswa b. Tindak tuturnya menunjukkan sikap percaya diri dan penuh kasih
4	Komisif (Tuturan yang terkait tindakan di masa depan)	a. Berjanji/ menjanjikan b. Menawarkan c. Mengancam		

No	Fungsi Tindak Tutur Searle	Jenis Tindak Tutur	Pendidikan karakter	
			Karakter Guru	Indikator Nilai Karakter
5	Deklaratif (Tindak tutur yang menciptakan sesuatu yang baru)	a. Memberikan hukuman b. Menyalahkan c. menyetujui		sayang. c. Tuturan yang memperlihatkan kerjasama dengan siswanya.

Format 2. Kisi-kisi Data Strategi Brown dan Levinson Kesantunan Tindak Tutur Guru dalam PP

No	Strategi	Kode	Indikator
1	Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi	BTTB	1. tindak tutur langsung diterima petutur dari penutur, 2. tindak tutur dan maksud tindak tuturnya sama dengan tuturan yang diucapkan
2	Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantun Positif	BTBP	1. memperhatikan minat, keinginan, atau kebutuhan petutur, 2. lebih-lebihkan rasa simpati kepada petutur, 3. mengintensifkan perhatian kepada petutur, 4. menggunakan penanda identitas kelompok yang sama, 5. mencari kesempatan,

No	Strategi	Kode	Indikator
			<ol style="list-style-type: none"> 6. menghindari ketidak setujuan, 7. menegaskan kesamaan latar, 8. bergurau, 9. menyatakan bahwa pengetahuan dan perhatian penutur adalah sama dengan pengetahuan dan perhatian petutur, 10. menawarkan atau berjanji, 11. menjadi optimis, 12. melibatkan petutur dalam kegiatan yang dilakukan oleh penutur, 13. memberikan alasan, 14. saling membantu, dan 15. memberikan hadiah kepada petutur
3	Bertutur dengan Basa-Basi Menggunakan Kesantunan Negatif	BBKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyatakan tuturan tidak langsung secara konvensional, 2. menggunakan pagar, 3. menyatakan kepesimisan, 4. meminimalkan beban atau paksaan kepada orang lain, 5. memberikan penghormatan, 6. meminta maaf, 7. menggunakan bentuk interpersonal (dihindari menggunakan kata ganti saya dan kamu), 8. menyatakan tindak tutur sebagai ketentuan

No	Strategi	Kode	Indikator
			<p>umum,</p> <p>9. menjadikan rumusan tuturan dalam bentuk nominal, dan</p> <p>10. menyatakan petutur berhutang budi kepada petutur.</p>
4	Bertutur dengan Samar-Samar	BSS	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan isyarat, 2. memberikan petunjuk-petunjuk asosiasi, 3. mempraanggapankan, 4. menyatakan diri sendiri kurang dari kenyataan yang sebenarnya (merendah), 5. meninggikan petutur lebih dari kenyataan yang sebenarnya (menyanjung), 6. menggunakan tautologi, 7. menggunakan kontradiksi, 8. menggunakan ironi, 9. menggunakan metaphor, 10. menggunakan pertanyaan retorik, 11. menjadikan pesan ambigu, 12. menjadikan pesan kabur, 13. menggeneralisasikan secara berlebihan, 14. mengalihkan petutur, dan 15. menjadikan tuturan tidak lengkap atau elipsis.

Format 3: Kisi-kisi Data Skala Kesantunan Robin Lakoff yang digunakan Guru dalam bertindak tutur.

No	Skala Kesantunan Robin Lakoff	Deskripsi
1	FORMALITAS	Masing-masing peserta tutur menjaga keformalitasan dan menjaga jarak sewajarnya dan senatural-naturalnya antara yang satu dengan yang lainnya.
2	KETIDAKTEGASAN	Menunjukkan bahwa agar Penutur dan Petutur dapat saling merasa nyaman dan kerasan dalam bertutur, pilihan-pilihan dalam bertutur haruslah diberikan oleh kedua belah pihak.
3	KESEKAWANAN	Menunjukkan bahwa agar dapat bersikap santun, orang haruslah bersikap ramah dan selalu mempertahankan persahabatan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya.

3.4 Instrumen Tindak Tutur

Format 1: Instrumen Klasifikasi Data Fungsi Tindak Tutur Guru

No	Tindak Tutur Guru	Fungsi Tindak Tutur searle					Jenis Tindak Tutur	Indikator Nilai Karakter		
		Ase.	Dir.	Eks.	Kom.	Dekl.		K	T	C

Refa Lina Tiawati R., 2012
Kesantunan tindak tutur guru ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan;

Ase : Asertif
 Dir : Direktif
 Eks :Ekspresif
 Kom : Komisif
 Dekl : Deklaratif
 K : Komunikatif
 J :Tanggung jawab
 C : Cinta damai

Format 2: Instrumen Strategi Tindak Tutur Guru dalam Proses pembelajaran

No	Tuturan Guru	Strategi Brown dan Levinson			
		Langsung	Tidak Langsung		
		BTTB	BTBP	BBKN	BSS

Keterangan:

BTTB : Bertutur terus terang tanpa basa basi

BTBP : Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif

BBKN : Bertutur dengan Basa-Basi Menggunakan Kesantunan Negatif

BSS : Bertutur dengan Samar-Samar

Format 3: Instrumen Skala Kesantunan Tindak Tutur Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Tuturan Guru	Skala Kesantunan Robin Lakoff			Pendidikan Karakter
		Formalitas	Ketidaktegasan	Kesekawanan	

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Budi Mulia Padang yang berada di jalan Dr. Sutomo nomor 23 Simpang Aru Padang Timur. Peneliti meneliti tindak tutur guru wali kelas I sampai V, dan satu guru Agama Islam di SD Islam Budi Mulia Padang. Tahap awal penelitian ini adalah mengamati tindak tutur guru dalam PP dikelasnya masing-masing. Selanjutnya, menentukan guru yang akan di jadikan responden untuk diamati tindak tuturnya pada hari penelitian dilaksanakan. Pengambilan data akan dilakukan ketika PP berlangsung.

Data penelitian adalah tindak tutur guru dalam PP di SD Islam Budi Mulia Padang. Sumber data adalah guru yang mengajar di SD Islam Budi Mulia Padang. Peneliti meneliti tindak tutur guru wali kelas satu, guru wali kelas dua, guru wali

kelas tiga, guru walikelas empat, guru wali kelas lima dan satu guru agama Islam, di SD Islam Budi Mulia Padang. Jadi jumlah subjek penelitian ada enam orang.

Observasi Kelas: Jadwal Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan KELAS	1	2	3	4	Keterangan
I	√	√	√	√	4 hari
II	√	√	√		3 hari
III	√	√	√		3 hari
IV	√	√			2 hari
V B	√	√	√	√	4 hari
V C	√	√	√		3 hari

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah (1) mentranskripsikan tindak tutur guru dalam PP yang telah direkam berupa data lisan ke dalam bahasa tulis, (2) menginventarisasi kesantunan tindak tutur yang digunakan guru pada saat PP berlangsung di kelas I sampai V SD Islam Budi Mulia Padang, (3) mengklasifikasikan kesantunan tindak tutur guru yang digunakan berorientasi pendidikan karakter, (4) menganalisis strategi kesantun berbahasa tindak tutur yang digunakan oleh guru dalam PP di SD Islam Budi Mulia Padang, dan (5) melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.